

**UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN  
KARAKTER RELIGIUS SISWA TUNAGRAHITA  
PADA JENJANG SDLB DI SDLBN KOTA TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MULIANA ULFA**  
**NIM. 2117272**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN  
KARAKTER RELIGIUS SISWA TUNAGRAHITA  
PADA JENJANG SDLB DI SDLBN KOTA TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MULIANA ULFA**  
**NIM. 2117272**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muliana Ulfa

NIM : 2117272

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA TUNAGRAHITA PADA JENJANG SDLB DI SDLBN KOTA TEGAL”** adalah benar benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, maka penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Desember 2021

Yang menyatakan



**MULIANA ULFA**  
**NIM. 2117272**

**Triana Indrawati, M.A**

**Perum Klaster Satria Medono Blok K No 9 Pekalongan**

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Muliana Ulfa

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

**Nama : MULIANA ULFA**

**NIM : 2117272**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Judul : "UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN  
KARAKTER RELIGIUS SISWA TUNAGRAHITA PADA  
JENJANG SDLB DI SLBN KOTA TEGAL."**

Dengan ini mohon skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 17 Desember 2021

Pembimbing,



**Triana Indrawati, M.A**

**NIP. 198707142015032004**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.iainpekalongan.ac.id](http://ftik.iainpekalongan.ac.id) email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : MULIANA ULFA

NIM : 2117272

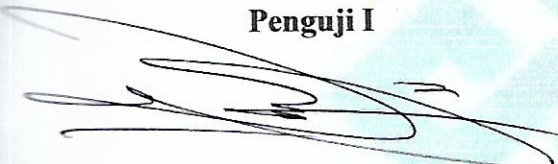
Judul Skripsi : “UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN  
KARAKTER RELIGIUS SISWA TUNAGRAHITA  
PADA JENJANG SDLB DI SLBN KOTA TEGAL”

Telah diujikan pada hari Selasa, 28 Desember 2021 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Slamet Untung, M.Ag  
NIP : 196704211996031001

  
Mohammad Syaifuddin, M. Pd  
NIP: 198703062019031004

Pekalongan, 5 Januari 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



  
Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب		B	-
ت		T	-
ث		S	s (dengan titik di atasnya)
ج		J	-
ح	h	H	(dengan titik di bawahnya)
خ		Kh	-
د	Dal	D	-
ذ		Z	z (dengan titik di atasnya)
ر		R	-
ز	Zai	Z	-
س		S	-
ش		Sy	-
ص	s	s	s (dengan titik di bawahnya)
ض	d	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	t	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	z	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	„ i	„	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف		F	-
ق		Q	-
ك		K	-
ل		L	-
م		M	-
ن		N	-
و		W	-
ه		H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي		Y	-

## B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أَي = ai	أ
إ = i	أُو = au	إِي
أ = u		أُو

### 1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

Mar'atun jamilah = امرأة جميلة

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

fatîmah =

فاطمه

### 2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

al- birr = البر

### 3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

asy- syamsu = الشمس

ar- rajulu = الرجل

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

al- qamar = القمر

#### 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof //.

Contoh :

umirtu =

أمرث

syai'un =

شيء

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta sala, semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya dikemudian hari. Dengan kerendahan dan ketulusan hati, maka skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat penulis :

1. Kedua orangtuaku, Bapak tercinta Syarif Fuadi dan Ibu tercinta Setia Asih Untiarti yang senantiasa mendukungku dalam pendidikan baik secara moril maupun materill, serta doa yang senantiasa menggiring langkahku
2. Bu Triana Indrawati, M.A. selaku dosen pembimbing yang sudah mambimbing dan memberi motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
3. Kakaku Mochammad Apriunfu Subchi dan Adik-adiku Intan Yuni Lestari dan Zahrul Huda tersayang yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam pengerjaan skripsi.
4. Teman teman satu perjuangan IAIN Pekalongan 2017
5. Pembaca yang budiman

## MOTTO

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ

إِنَّ اللَّهَ بَلِّغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya : “Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.” (QS. Ath-Thalaq: 3)

## ABSTRAK

**Muliana Ulfa, NIM 2117272, 2021,** Upaya guru PAI dalam menanamkan karakter religius siswa tunagrahita pada jenjang SDLB di SLBN Kota Tegal”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing:

**Kata Kunci:** Penanaman Karakter, Religiusitas, dan Tunagrahita

Penelitian disini mengangkat terkait Upaya guru PAI dalam menanamkan karakter religius siswa tunagrahita. Tujuan penelitian disini yaitu (1) Untuk Mengetahui Bagaimana karakter religiusitas siswa pada anak tunagrahita di SDLB Kota Tegal, (2) Untuk Mengetahui Bagaimana upaya guru PAI dalam menanamkan karakter religius pada siswa tunagrahita, (3) Untuk Mengetahui faktor Pendukung dan penghambat guru dalam menanamkan karakter religius siswa tunagrahita.

Untuk memperoleh hasil yang diinginkan, maka peneliti menggunakan penelitian kualitatif, kemudian pendekatan yang digunakan dengan metode deskriptif analitis. Penelitian disini memberikan gambaran hasil pengamatan dimana didapat pada lapangan dan hasil pengamatan tersebut dijelaskan dengan kata-kata. Penelitian disini juga menggunakan reknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan informan seperti walikelas dan guru PAI.

Pada hasil penelitian disini ada beberapa temuan yang didapatkan diantaranya siswa tunagrahita di SLBN Kota Tegal khususnya pada jenjang SD sebagian sudah terbentuk karakter religiusnya diantaranya pada nilai aqidah, ibadah, dan akhlak diantaranya yaitu dengan menerapkan 3S, melakukan doa sebelum pembelajaran dimulai, membaca surat-surat pendek, dan membaca asmaul husna, akan tetapi walaupun sudah terlihat baik, akan tetapi ada beberapa belum terwujud dalam karakter religius siswa tunagrahita diantaranya belum mahirnya baca tulis, kurang pemahannya dalam membaca al-qur'an, emosional siswa tunagrahita masih kurang terkontrol dan masih banyak lagi. dari gambaran karakter tersebut maka guru PAI berupaya dalam melakukan penanaman karakter religius diantaranya dengan, menciptakan suasana religius, memberikan pemahaman terkait karakter religius, melakukan keteladanan, melakukan pembiasaan, dilakukanya secara berulang ulang, dan melakukan kerjasama antar orantua wali murid. Dari upaya guru tersebut maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam melakukan penanaman karakter religius diantaranya waktu, intelegensi siswa, faktor lingkungan baik pertemanan, sekolah, keluarga, dan masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Tunagrahita Pada Jenjang SDLB di SLBN Kota Tegal”. Skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd)

Sholawat serta salam yang selalu tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini telah diselesaikan. Maka dengan hal tersebut penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, yang telah memberi kesempatan saya untuk menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, yang telah memberi ijin penelitian saya
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Dr. Salafudin, M. Si.
4. Dosen Pembimbing Akademik saya Bapak Dr. Salafudin, M. Si.
5. Dosen Pembimbing Skripsi saya Ibu Triana Indrawati, M.A. yang sudah membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyusunan skripsi saya
6. Ibu Dra. Sepholindarsih, M.Pd. selaku Kepala Sekolah, Ibu Sri Wanti, S.Pd. Ibu Sri Wilujeng, S.Pd. selaku wali kelas, Ibu Ida Mujahidah, S.Pd. selaku

guru PAI dan seluruh siswa SLBN Kota Tegal khususnya siswa tunagrahita pada jenjang SD yang telah membantu dalam proses penelitian serta memberikan data data yang telah diperlukan dalam proses pengerjaan skripsi penulis.

Pekalongan, 16 Desember 2021

Penulis



**Muliana Ulfa**

**NIM: 2117272**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
1. Jenis dan Pendekatan .....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	7
3. Sumber Data .....	7
4. Teknik Pengumpulan Data .....	8
5. Teknik Analisis Data .....	10
F. Sistematika Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Kajian Upaya Guru PAI .....	13
a. Pengertian Upaya Guru PAI .....	13

2. Kajian Karakter Religius .....	14
a. Pengertian Karakter Religius .....	14
b. Macam Macam Nilai Religius .....	16
c. Bentuk Upaya Guru dalam Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah .....	19
d. Faktor yang Berpengaruh dalam Menanamkan Karakter Religius .....	25
3. Kajian Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita .....	27
a. Pengertian Tunagrahita .....	27
b. Karakteristik Anak Tunagrahita .....	28
c. Faktor Penyebab Adanya Tunagrahita .....	30
B. Penelitian Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	39
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum SLB Negeri Kota Tegal .....	41
B. Karakter Religius Siswa Tunagrahita di SDLBN Kota Tegal .....	51
C. Bentuk atau Upaya Guru dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Tunagrahita .....	54
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa .....	60
<b>BAB IV ANALISIS DATA</b>	
A. Analisis Karakter Religius Siswa Tunagrahita di SDLBN Kota Tegal	
B. Analisis Bentuk atau Upaya Guru dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Tunagrahita .....	64
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.2 Data Guru dan Pegawai SLBN Kota Tegal .....	48
Tabel 3.3 Data Peserta Didik Tingkat SDLB .....	49
Tabel 3.4 Data Peserta Didik Tingkat SMPLB .....	50
Tabel 3.5 Data Peserta Didik Tingkat SMALB .....	50

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	40
Bagan 3.1 Struktur Organisasi SLBN Kota Tegal .....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Dokumentasi yang Relevan
4. Daftar Riwayat Hidup
5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seorang guru PAI dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran apabila terjadinya perubahan kearah yang lebih baik dalam diri siswanya. Arah yang dimaksud disini adalah pada tiga ranah penting indikator guru dikatakan berhasil yaitu tercapainya aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Namun kenyataan hari ini dapat kita lihat guru hanya terfokus pada sisi kognitif dan psikomotor saja sementara ranah afektif sering terabaikan. Sehingga hari ini banyak kita lihat siswa yang cerdas secara intelektual dan memiliki keahlian, tetapi kurang baik dalam berperilaku. Maka dengan hal tersebut pendidikan karakter sangat penting dibutuhkan dalam seorang siswa, khususnya pada karakter religius.<sup>1</sup>

Pendidikan karakter religius saat sekarang mutlak diperlukan, baik itu dilingkungan sekolah, rumah, maupun masyarakat. Bahkan pada saat sekarang pendidikan karakter bukan hanya diperlukan bagi anak usia dini ataupun pada saat remaja, melainkan disaat usia dewasa pun memerlukan mengenai pendidikan karakter khususnya pada karakter religius. Karakter religius yang melekat dalam diri seseorang sangat mempengaruhi orang, disekitarnya dimana seseorang tersebut dapat berperilaku islami juga, dan seseorang yang memiliki karakter yang religius juga terlihat dari cara berfikirnya, dimana selalu dijiwai dengan nilai-nilai yang religi, adapun untuk cara bicaranya

---

<sup>1</sup> Yeri Nofrianti “Peran Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Meningkatkan Ranah Afektif Siswa Di MIS Piladang” (Bukit Tinggi: *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat Universitas Muhammadiyah Sumbar*, No. 2, Desember, IV, 2021), hlm. 5.

orang yang memiliki karakter religius atau islami pun akan selalu berbicara dengan bahasa yang baik dan sopan. Maka dalam hal ini karakter religius perlu dibutuhkan oleh peserta didik, karena dengan adanya karakter mereka dapat menghadapi perkembangan zaman dan degradasi moral saat sekarang, dan peserta didik diharapkan agar mampu memiliki perilaku yang baik sesuai ketentuan agama.<sup>2</sup>

Dari penjelasan karakter diatas maka pendidikan karakter serta karakter religius, juga sangat dibutuhkan pada anak yang memiliki berkebutuhan khusus, dan bukan hanya diberikan untuk siswa normal saja, karena setiap siswa juga mengalami karakter yang beragam, baik itu dari anak yang mempunyai berkebutuhan khusus maupun yang tidak. Hal tersebut terjadi karena siswa berkebutuhan khusus (tunagrahita) mempunyai kekurangan maupun kelainan, dimana fungsi intelektualnya tergolong sangat rendah, sehingga siswa tersebut kurang pemahannya pengetahuan yang cukup, dan anak sulit membedakan mengenai perilaku yang benar ataupun tidak.

Pada anak berkebutuhan khusus atau juga disebut anak tungrahita memiliki fenomena gangguan kepribadian yaitu bahwa mereka memiliki kurangnya penguasaan berpikir, dimana kesetimbangan pribadi dirinya kurang konstan, labil, baik kadang stabil maupun kadang terlihat kacau. Kondisi seperti inilah yang dapat terlihat pada kehidupan sehari-hari, seperti contohnya: perilaku yang sangat hiperaktif, mudah tersinggung, mudah emosi, dan suka mengganggu orang lain pada sekitarnya (bahkan juga dapat

---

<sup>2</sup> Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa* (Jakarta: BP. Migas, 2004), hlm. 5.

melakukan tindakan yang merusak dan serta destruktif). Hal tersebut merupakan bentuk perilaku penyimpangan pada anak tunagrahita, dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu adanya penanganan maupun pendampingan dari seorang guru dalam pemberian karakter<sup>3</sup>

Penanaman karakter religius juga telah dilakukan pada SLB Kota Tegal. Guru PAI pada SLB Kota Tegal selain menyampaikan materi didalam ruang kelas, juga melakukan penanaman nilai-nilai karakter religius, Seperti halnya dengan menerapkan kegiatan berjabat tangan ketika datang kesekolah, melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai, melakukan hafalan surat pendek, serta dalam pelajaran PAI berupaya untuk mengajarkan membaca Qur'an pada peserta didik, dan sudah ada beberapa peserta didik yang sudah mengenakan jilbab. Dari kegiatan tersebut tujuannya untuk membekali peserta didik pada karakter yang baik. Walaupun pada anak berkebutuhan khusus mempunyai kekurangan secara mental maupun fisik, tetapi dalam penanaman karakter religius sangat dibutuhkan pada sang anak, sebagai bentuk pengembangan dan pembiasaan oleh sang anak.

Namun dari pelaksanaan tersebut, masih banyak perilaku yang melihatkan bahwa rendahnya karakter religius pada peserta didik tunagrahita, diantaranya bisa dilihat dari masih banyaknya siswa belum mahirnya membaca Al-Qur'an, menulis, dan pada jam istirahat siswa banyak yang makan sambil berdiri dan tidak berdoa.

---

<sup>3</sup> Tri Oktaviani, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Penyimpangan Prilaku Anak Tunagrahita di SMALB Negeri Salatiga", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga, 2014), hlm. 6.

Demikian untuk mewujudkan peserta didik agar terbentuknya karakter yang religius, maka perlu dibutuhkannya dukungan dari keluarga serta pada masyarakat sekitar, dan hal tersebut bukan hanya mengandalkan sekolah saja untuk membentuk karakter yang baik, karena sekolah hanya memberikan waktu yang terbatas pada kegiatan peserta didik, dan peserta didik lebih menghabiskan banyak waktu di keluarga serta lingkungan sekitar.<sup>4</sup> Dapat dilihat mengenai rumitnya dalam menanamkan dan mengajarkan karakter religius pada anak penyandang tunagrahita, maka guru PAI tidak akan mudah putus asa untuk memperhatikan karakter yang pada anak didiknya. Melihat dari banyaknya permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti serta menindak lanjuti mengenai persoalan tersebut, dengan hal tersebut maka peneliti akan membahas mengenai "Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Tunagrahita Pada Jenjang SDLB di SLBN Kota Tegal"

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakter religius siswa pada siswa tunagrahita di SDLB Kota Tegal?
2. Bagaimana upaya guru PAI dalam menanamkan karakter religius pada siswa tunagrahita?
3. Apa saja faktor Pendukung dan penghambat guru dalam menanamkan karakter religius siswa tunagrahita?

---

<sup>4</sup> Rahmi Fathiyas Syah, "Peran Guru PAI Dalam Pendidikan Karakter Religius Tunadaksa Di SLB D-D1 Yayasan Pembinaan Anak Cacat", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009), hlm. 8.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan karakter religius siswa pada anak tunagrahita di SDLB Kota Tegal.
2. Untuk mendeskripsikan terkait upaya guru PAI dalam menanamkan karakter religius pada siswa tunagrahita.
3. Untuk mendeskripsikan terkait faktor Pendukung dan penghambat guru dalam menanamkan karakter religius siswa tunagrahit.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Pada penelitian disini diharapkan sebagai bentuk kontribusi dalam menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai bentuk upaya menanamkan atau menginternalisasikan pendidikan karakter religius pada anak tunagrahita.
  - b. Memberikan bentuk sumbangan ilmiah pada kaum akademis yang nantinya akan mengadakan penelitian selanjutnya yaitu mengenai pentingnya pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus atau anak tunagrahita.

2. Kegunaan Praktis

Dalam penelitian disini di harapkan agar memberikan sumbangan serta bentuk informasi yang dibutuhkan dalam kedepanya :

- a. Bagi Guru PAI dapat memberikan sebagian bahan informasi dan acuan dalam meningkatkan bentuk Kinerja guru PAI terutama dalam

memberikan pelayanan serta bentuk pelaksanaan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, sehingga hal tersebut dapat mempermudah untuk menghadapi dan memahami tingkah laku atau karakter mereka.

- b. Bagi Sekolah dapat memberikan masukan serta arahan dalam penerapan kebijakan sekolah, baik itu berkaitan dengan pendidikan karakter di sekolah maupun pelaksanaan pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus.
- c. Bagi Penulis diharapkan agar dapat menambah wawasan mengenai informasi dalam mendapatkan pengetahuan yang cukup luas mengenai pentingnya pendidikan karakter religius pada pembelajaran PAI khususnya pada anak Tunagrahita.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada skripsi yang dilakukan oleh peneliti merupakan termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field and research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun secara langsung untuk mendapatkan serta menganalisis data yang diperlukan. Dalam melakukan penelitian disini penulis berkunjung ketempat penelitian, dengan melakukan wawancara, observasi dan pengamatan untuk memperoleh data terkait karakter religius siswa tunagrahita, serta upaya yang dilakukan guru PAI dalam melakukan penanaman karakter religius, adapun juga terkait apa saja faktor pendukung dan penghambatnya dalam melakukan penanaman.

Sedangkan pendekatan yang digunakan penelitian disini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan bentuk penelitian yang prosedurnya menghasilkan data secara deskriptif atau bentuknya berupa kata-kata secara tertulis, dan untuk dari segi gambarnya bukan termasuk kejenis angka, dari data penelitian disini diperoleh dalam bentuk seperti naskah, catatan, wawancara, dan dokumentasi yang telah dideskripsikan, sehingga dari penelitian tersebut memperoleh kejelasan dalam keadaan secara realita. <sup>5</sup>

## 2. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SLBN Kota Tegal pada jenjang SD yang beralamat di Jl. Nakula Utara No. 1, Kel. Kejambon, Kec. Tegal Timur Kota Tegal. adapun waktu penelitian yang dilakukan penulis yaitu dimulai dari 23 Oktober sampai 29 November 2021.

## 3. Sumber Data

Pada penelitian disini menggunakan dua sumber data diantaranya data sekunder serta data primer:

### a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diambil atau diperoleh oleh seseorang narasumber atau data yang prekerutanya dilaksanakan oleh peneliti langsung.<sup>6</sup> Adapun untuk mendapatkan data pada penelitian disini dilakukan dengan menggunakan wawancara kepada informan yang sudah ditentukan yaitu yang meliputi terkait mengenai upaya guru

---

<sup>5</sup> Saefudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 12

<sup>6</sup> Saefudin Anwar, *Metodologi Penelitian*..... hlm. 9.

PAI dalam menanamkan bentuk karakter religius pada anak berkebutuhan khusus, Sumber data dalam penelitian disini yaitu meliputi walikelas, dan guru PAI .

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh seseorang peneliti melalui sumber-sumber yang sudah ada. Data tersebut biasanya didapatkan melalui sumber laporan yang terdahulu dan biasanya ditemukan pada perpustakaan maupun tempat lainya.<sup>7</sup> Adapun untuk sumber data sekunder pada penelitian disini adalah dokumentasi dari SLB Negeri Kota Tegal yaitu berupa dari data identitas sekolah, data peserta didik, serta daftar nama pendidik. Kemudian untuk data sekunder disini juga menggunakan kajian kepustakaan serta berupa survey literatur maupun penelitian terdahulu terkait dengan judul yang akan dikaji.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan sesuai pada tema disini, maka ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan sebagai berikut:

a. Wawancara

Penggunaan pada teknik wawancara merupakan bentuk teknik pengumpulan data yang sistemnya menggunakan tanya jawab baik itu seacara lisan kepada informan sehingga mendapat informasi mengenai

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002). Hal. 131

pendapat, serta keterangan yang lain mengenai diri yang diwawancarai ataupun keadaan tertentu.<sup>8</sup> Dalam penelitian disini, peneliti menggunakan teknik wawancara komunikasi secara langsung pada informan yaitu dengan walikelas serta guru PAI di SDLB Kota Tegal untuk menanyakan langsung terkait .

Instrumen yang dipakai dengan melakukan wawancara serta alat rekam atau *record*. Pedoman tersebut merupakan bentuk alat bantu data sehingga daftar pertanyaan secara bebas dilakukan dengan secara luwes serta dapat digunakan pada saat sesuai kondisi maupun situasi.

b. Observasi

Metode observasi merupakan instrumen penghimpunan data yang sebagaimana meneliti dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti. Metode ini untuk mengetahui terkait bagaimana karakter religius siswa tunagrahita dan juga terkait proses guru PAI dalam melakukan penanaman karakter religius siswa tunagrahita di SDLB Kota Tegal.

c. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal pada kata dokumen yang berarti benda-benda yang tertulis, seperti catatan harian, dokumen-dokumen peraturan notulen rapat, dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Pada penelitian disini menggunakan metode dokumentasi dimana penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan data dokumen profil

---

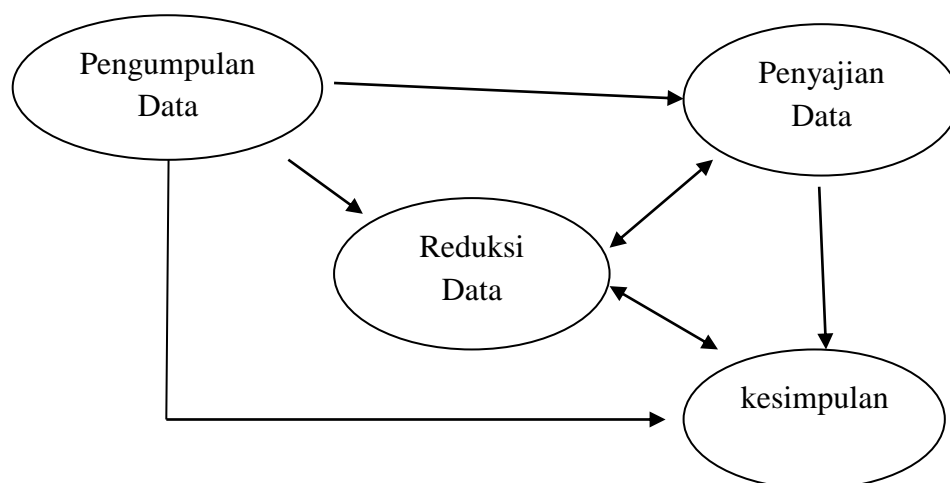
<sup>8</sup> Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003). hlm.193

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ..... hlm. 59

sekolah, data guru, peserta didik, dan data maupun gambar yang diambil pada lapangan atau yang berkaitan dengan penanaman karakter religius yang dilakukan di SDLB Kota Tegal.

## 5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian yang dilakukan penulis sesuai pada konsep yang telah dikemukakan Miles Hibermen dan Spardly yang menyatakan bahwa aktivitas dalam melakukan analisis data dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, diantaranya dengan melakukan hal ini:<sup>10</sup>



### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu cara dalam melakukan sebuah penelitian yaitu dengan meringkas dan memilih hal-hal yang paling penting. Dengan hal tersebut maka setelah dilakukan reduksi data dapat mempermudah dalam menemukan data.

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2017), hlm. 91

Adapun terkait penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan mengumpulkan data selama ketika penelitian baik itu dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dengan data tersebut dapat dipilah terkait tema penelitian yakni terkait upaya guru PAI dalam menanamkan karakter religius siswa tunagrahita di SDLBN Kota Tegal.

#### b. Penyajian Data

Pada proses penyajian data atau cara yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan membuatnya uraian singkat, serta menghubungkan dengan kategori yang sejenisnya yang sering digunakan pada penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan teks naratif. Sehingga dapat memudahkan dengan memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja yang selanjutnya.

#### c. Penarikan kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan merupakan bentuk pemaparan hasil lapangan yang telah dinarasikan. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah dengan menjelaskan obyek permasalahan serta mendiskripsikan terkait obyek kajian tersebut. yaitu memberikan analisis mengenai upaya guru PAI dalam menanamkan karakter religius pada anak tunagrahita di SDLB Negeri Kota Tegal.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah dalam mempelajari serta memahami bahasan skripsi maka dalam penyusunan skripsi disini dibagi lima bab, diantaranya:

BAB I Pendahuluan yang mencakup mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II, dalam Landasan Teori yang membahas mengenai: a. Pengertian Upaya Guru PAI , b. Karakter Religius yaitu diantaranya pengertian, macam-macam nilai religius, dan bentuk upaya penanaman karakter religius, c. Tinjauan anak berkebutuhan khusus, diantaranya: Pengertian anak berkebutuhan khusus, dan klasifikasi Tunagrahita,

BAB III, mencakup terkait Penelitian Upaya Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Tunagrahita di SDLB Kota Tegal yang meliputi gambaran umum sekolah, sejarah berdirinya sekolah tersebut, letak geografis, visi misi, tujuan berdirinya SLB Kota Tegal, data profil guru dan staf, gambaran siswa, sarana prasarana, struktur organisasi, dan gambaran siswa dalam melaksanakan karakter religius, bentuk upaya guru dalam menanamkan karakter religius serta faktor pendukung dan penghambatnya.

BAB IV mencakup mengenai hasil analisis data penelitian terkait Upaya yang dilakukan guru PAI dalam menginternalisasikan karakter religius pada anak tunagrahita Kota Tegal

BAB V, bab terakhir yang mencakup mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas terkait “Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Tunagrahita Pada Jenjang SDLB di SLBN Kota Tegal” maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

##### **1. Karakter siswa tunagrahita di SLBN Kota Tegal Jenjang SD**

Pada karakter religius terdapat tiga nilai diantaranya nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Adapun untuk terkait ketiga nilai karakter religius tersebut bahwasanya siswa tunagrahita di SLBN Kota Tegal khususnya jenjang SD terlihat sudah baik akan tetapi belum sepenuhnya terwujud hal ini dilihat dari belum bisanya mengaji, menulis, dan untuk kegiatan sholat masih perlu dibina lagi, mengamuknya siswa dikelas.

##### **2. Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius**

Dari karakter diatas maka ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan karakter religius diantaranya, dengan menciptakan suasana religius, Pemberian pemahaman terkait pentingnya karakter religius yaite dengan menggunakan metode ceramah dan dengan kretifitas guru yaitu dengan mencotohkan secara langsung baik itu menngunakan gambar maupun video, Memberikan keteladanan, Melakukan cara pembiasaan, Dilakukannya secara berulang-ulang dan Melakukan Kerjasama dengan antar orangtua Peserta didik

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menanamkan Karakter Religius

Dalam melakukan penanaman karakter religius maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya:

- a. Dalam faktor pendukung pertama yaitu dari pihak orang tua, ketika anak dari kecil sudah ditanamkan karakter religius maka hal tersebut dapat mudah terbentuk, kemudian yang kedua peraturan sekolah dan tata tertib.
- b. Faktor penghambat dalam menanamkan karakter religius yaitu waktu yang terbatas, intelegensi siswa, lingkungan pergaulan dan sarana dan prasarana yang kurang menunjang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang penulis telah uraikan maka ada beberapa saran yang diajukan oleh penulis guna memperbaiki perkembangan selanjutnya hal tersebut diantaranya:

Bagi kepala sekolah sebaiknya untuk fasilitas sarana dan prasarana ditingkatkan kembali karena siswa anak berkebutuhan khusus juga sangat memerlukanya dan untuk kegiatan seperti keagamaan di SLBN Kota Tegal lebih ditambahkan lagi.

Bagi guru PAI diharapkan agar lebih membina dan mencari metode-metode yang lebih menarik lagi dalam menanamkan karakter religius. Menjalin kerjasama dengan wali murid dalam proses penanaman karakter religius.

Bagi guru dan staf jajarannya diharapkan agar ikut serta dalam menanamkan karakter religius siswa karena dalam penanaman karakter bukan hanya tanggung jawab guru PAI saja akan tetapi semua agar tetap terlibat.

Bagi Siswa lebih semangat kembali dalam menjalani pembiasaan-pembiasaan yang ada di sekolah sebagai salah satu strategi yang dilakukan agar karakter religius dapat dibentuk dengan baik di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. 1970. *Khulul Al Islam*. Kwait : Dar Al-Bayan
- Ali, Mohammad Daud. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ali, Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Anwar, Saefudin. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azisah, Siti. 2014. *Guru dan Perkembangan Kurikulum Berkarakter*. Makassar: Alauddin University.
- Baderiah. 2019. Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 Di SMA Negeri Kota Palopo. Mojokerto: *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto Indonesia*, Vol. 12, No. 1.
- Depertemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Diponegoro: Bandung.
- Fitri, Agus, Zainul. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* Yogyakarta: AR-Ruz Medi.
- Framanta, Galih, Mairefa. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak, *Jurnal Pendidikan*, Program Studi PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Vol. 2, No.1.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* Bandung: Alfabeta.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hartono dkk. 2008. *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.

- Harun, Cut, Zahri. 2013. Manajemen Pendidikan Karakter. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter*, UIN Syiah Kuala. Vol.3, No. 3.
- Hawi, Akmal. 2006. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Hidayah, Nur. 2015. Konsep Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga.
- Hurlock, E.B. 1997. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning (Efektifitas Pembelajaran Kelompok)*. Bandung: Alfabeta.
- Jamal, Syafa'atul. *Konsep Akhlak menurut Ibn Miskawaih*. Gontor Ponorogo : Jurnal Tasfiah. Universitas Darussalam, Vol. 1, No. 1.
- Kemis dan Ati Rosnawati. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita* Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Khayati, Nurul, Aini. 2020. Peranan Guru Dalam Pendidikan Inklusif Untuk Pencapaian Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's). Semarang: *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, UIN Walisongo, Vol.4, No. 1.
- Maqbul. 2018. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Bontoa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, *Skripsi Sarjana PGSD*. Makasar: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makasar
- Maunah, Binti. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. Tulungagung: *Jurnal Pendidikan Karakter*. No.1
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: BP. Migas.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abduld & Jusuf Mudzakkir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Mumpuniarti. 2003. *Pembelajaran Akademik Bagi Tunagrahita*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Munir, Abdullah. 2006. *Spiritual Teaching*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Mutholingah, Siti. 2013. Internalisasi Karakter Religius Siswa Di Sekolah Menengah Atas (Studi Multi Situs di SMAN 1 dan 3 Malang). *Tesis Magister Humoniora* Malang: Perpustakaan UIN Malang.
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noer Iskandar Al-Barsani. 2005. *Akidah Kaum Sarungan*. Refleksi Mengais Kebenangan Tauhid.
- Oktaviani, Tri. 2014. Upaya Guru Dalam Mengatasi Penyimpangan Prilaku Anak Tunagrahita di SMALB Negeri Salatiga, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga.
- Pramujiono, Agung. 2020. *Kesantunan Berbahasa, Pendidikan Karakter, dan Pembelajaran yang Humanis*. Jakarta: Indocamp.
- Salim, Abd, Muin. 1999. *Jalan Lurus Menuju Hati Sejahtera; Tafsir Surah al-Fatihah*. Jakarta: Yayasan Kalimah.
- Singgih, Gunarsa, D. 1983. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta Pusat: BPK Gunung Mulia.
- Smart , Aqila. 2010. *Anak Cacat Bukan Kiamat*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Somantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sukmadinata, Nana, Syaodah. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Rahmi, Fathiyas. 2009. Peran Guru PAI Dalam Pendidikan Karakter Religius Tunadaksa Di SLB D-D1 Yayasan Pembinaan Anak Cacat. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Yony. 2011. *Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif dan Disenangi Siswa*  
Yogyakarta: Pustaka Widyatama.